

ABSTRAK

Sherly Milenia Islamaiaati: *Layanan Balance Offer System* Pada Operator Seluler Tri Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Syariah

Persaingan di bidang teknologi komunikasi membuat operator seluler berlomba-lomba untuk menarik minat pekaanggan dengan berbagai layanan dan promosi yang ditawarkan. Salah satunya adalah penawaran Layanan Balance Offer System dari Tri Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan layanan *Balance Offer System* baik secara prosedur layanan maupun syarat dan ketentuan yang diberlakukan, serta untuk mengetahui analisis Hukum Ekonomi Syariah terhadap layanan *Balance Offer System*.

Layanan *Balance Offer System* merupakan layanan dari Tri Indonesia dimana jika pelanggan dalam keadaan darurat dan membutuhkan pulsa, pelanggan bisa mendapatkan pinjaman pulsa dari operator seluler dengan ketentuan pengembalian dilakukan secara otomatis saat pengisian pulsa dan pengembalian pulsa termasuk dengan biaya administrasi dan pajak.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis data kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu: sumber data primer yang berasal dari wawancara dengan pengguna layanan ini, serta sumber sekunder seperti buku, dokumen, tulisan ilmiah, dan situs web resmi Tri Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: observasi, dokumentasi, wawancara, dan kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh beberapa kesimpulan, diantaranya: 1) mekanisme pada layanan ini sudah sangat terstruktur dan sangat terbuka bagi pelanggan, pelanggan bisa dengan jelas mengetahui segala ketentuan yang berlaku pada layanan ini dan bagaimana prosedur untuk menggunakan layanan ini. 2) layanan ini tidak sesuai dengan Hukum Ekonomi Syariah karena adanya tambahan pada akad *Qardh*, serta adanya *Gharar* mengenai pengalokasian dana yang didapatkan dari biaya administrasi.

Kata Kunci : *Qardh*, BOS Tri, Layanan Pulsa Darurat